



Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar

Rahmanita Nurul Aulia^{1*}, Nedin Badruzzaman², Nurlinda Safitri³

¹PGSD/FKIP/Universitas Pakuan Bogor

Email: rahmanitanrlaul0803@gmail.com

²PGSD/FKIP/Universitas Pakuan Bogor

Email: nedinbadruzzaman@yahoo.co.id

³PGSD/FKIP/Universitas Pakuan Bogor

Email: nurlinda@unpak.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of student learning independence on mathematics learning outcomes in flat shape material for fourth grade students of SD Negeri Leuwiliang 04. The type of research is quantitative research, the type used is causal research, while the population in the study is all class students IV Leuwiliang 04 Public Elementary School for the 2021/2022 academic year with a total of 81 students who are also the research sample. Based on the calculation tcount of 32.05 is greater than the ttable of 2.021. Because tcount (32.05) > ttable (2.021) then Ho is rejected and Ha is accepted. In addition, it is evidenced by a correlation coefficient of 0.98 with a determination coefficient of 96.04%, the results of data processing and discussion can be concluded that there is a significant positive influence between student learning independence on mathematics learning outcomes in flat shape material. In other words, the greater the level of student learning independence, the higher the mathematics learning outcomes obtained by class IV students at SD Negeri Leuwiliang 04.*

Keyword: *Independent Learning; Learning Outcomes; Two-dimensional Figure.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar pada peserta didik kelas IV SD Negeri Leuwiliang 04. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, jenis yang digunakan yaitu penelitian kausal, adapun populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Leuwiliang 04 tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 81 peserta didik sekaligus menjadi sampel penelitian. Berlandaskan perhitungan t_{hitung} sebesar 32,05 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021. Dikarenakan $t_{hitung} (32,05) > t_{tabel} (2,021)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,98 dengan koefisien determinasi 96,04%, hasil dari pengolahan data serta pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang cukup besar antara kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar. Dengan kata lain semakin besar tingkat kemandirian belajar peserta didik maka semakin tinggi hasil belajar matematika yang didapatkan oleh peserta didik kelas IV SD Negeri Leuwiliang 04.*

Kata Kunci: *Bangun Datar; Hasil Belajar; Kemandirian Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) adalah sebuah tingkat pendidikan sebagai pembekalan peserta didik untuk mendapatkan keahlian dan nilai agar dapat menjadi manusia yang berkembang.

Upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan dari pendidikan adalah melalui belajar. Belajar bukan hal baru yang bagi setiap manusia, yang mana dengan belajar mampu membuat manusia berubah, baik perubahan pada perilaku, akhlak, budi pekerti dan hal yang lain. Dengan banyak belajar maka peserta perubahan pada peserta didik dapat terlihat, hal tersebut adalah hasil dari belajar.

Belajar merupakan sebuah proses berubahnya kepribadian yang diperoleh peserta didik melalui tingkah laku yang meningkat misalnya meningkatnya sikap, pengetahuan, pemahaman, daya pikir, keterampilan. Hal tersebut mampu diukur melalui hasil belajar, yang mana hasil belajar dikatakan sebagai nilai atau hasil yang didapatkan dalam menggambarkan sampai mana peserta didik dapat menguasai materi serta mampu mengikuti pendidikan yang sudah dilakukan. Hasil belajar adalah kemajuan yang diperoleh peserta didik dan dapat diamati juga diukur melalui pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan kemampuan (psikomotorik) yang artinya hasil belajar tidak dapat berdiri sendiri yang mana sejalan dengan pernyataan Aliyyah (2021). Namun, pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak selamanya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terlebih pada bidang matematika. Dari hasil wawancara di kelas IV SD Negeri Leuwiliang 04 Kabupaten Bogor, dengan jumlah peserta didik kelas IV A 41 orang dan IV B 40 orang, yang mana total keseluruhannya yaitu 81 peserta didik. Dalam pembelajaran guru hanya secara terus menerus menjelaskan materi kepada peserta didik tanpa mengusahakan peserta didik untuk memahami materi secara mandiri.

Salah satu timbulnya permasalahan mandiri dalam belajar adalah kurangnya motivasi hingga pembiasaan untuk mandiri, maka dari itu banyak peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan. Upaya mengatasi permasalahan tersebut sehingga dapat tercapainya tujuan dari Pendidikan secara maksimal, maka peran guru sangatlah penting untuk meningkatkan kemandirian diri peserta didik agar mampu berusaha memahami materi secara mandiri. Hal tersebut dibuktikan oleh Siagian, 2020 bahwa kemandirian peserta didik dalam belajar mampu meningkatkan hasil belajar matematika yang didapatkan. Berdasarkan penjabaran masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar di Kelas IV SD Negeri Leuwiliang 04 Bogor semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Hasil belajar matematika merupakan sebuah perolehan yang dicapai oleh peserta didik dapat dilihat dari berubahnya perilaku dan bersifat menetap dalam segi kognitif, afektif maupun psikomotorik atas keikutsertaannya pada kegiatan pembelajaran dalam menyelesaikan masalah dengan bahasa simbol atau bilangan. Uraian tersebut sejalan dengan pernyataan Susanto (2019:7) yang berpendapat bahwa hasil belajar adalah sebuah perubahan yang dialami peserta didik atas keikutsertaannya dalam kegiatan belajar yang dilakukannya, baik yang berkaitan dengan komponen afektif, kognitif maupun psikomotorik. Dari uraian sebelumnya maka mampu dikatakan bahwa hasil belajar sangat penting, agar peserta didik mampu mengoreksi diri sendiri dan mampu menumbuhkan sikap semangat dan mandiri dalam belajar agar dapat menciptakan hasil belajar yang baik. Sebagaimana dalam penelitian Siagian, 2020 hasil belajar menyandang rata-rata 69,06 dikatakan dengan kategori rendah maka dari itu kemandirian belajar peserta didik yang ditingkatkan.

Berdasarkan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Heltaria Siagian (2020) dengan judul Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar bahwa hasil belajar yang didapatkan peserta didik masih cukup rendah terlebih dalam pelajaran matematika, dikarenakan banyak sebagian peserta didik yang menyatakan bahwa matematika adalah pelajaran yang cukup sulit. Jika dilihat dari dunia pendidikan matematika merupakan pelajaran yang perlu memiliki pemahaman mengenai bagaimana cara menyelesaikannya, maka dinyatakan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang dapat melatih peserta didik untuk berpikir kritis, mengasah kemampuan analisisnya, dan terlibat dalam semua aktivitasnya. Tidak hanya itu, sejak usia dini pun matematika telah diajarkan kepada anak-anak agar mampu menjalani kehidupan sehari-hari. Materi dalam pelajaran matematika terkenal dengan angka, rumus bahkan hingga operasi hitungnya, yang mana berhitung adalah hal yang akan selalu dialami oleh setiap orang dalam kegiatan sehari-hari. Susanto (2019: 193) juga menyatakan matematika adalah sebuah disiplin ilmu yang mampu mengembangkan daya berpikir serta

berargumentasi, memberi sumbangan guna menyelesaikan sebuah persoalan yang terdapat pada aktivitas rutin, bisa juga pada dunia pekerjaan dan dapat menolong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi seberapa baik peserta didik dalam belajar, yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor dari dalam (internal) pada peserta didik biasanya terdapat pada kecerdasan matematis-logis, kepandaian dalam berpikir kritis, aturan dalam berlatih, belajar secara mandiri, motivasi, tingkah laku, kecerdasan emosional, kepercayaan dalam diri dan lainnya. Kemudian faktor dari luar (eksternal) biasanya terdapat pada kalangan keluarga, lingkungan sekitar dan lembaga pendidikan. Satu dari banyaknya faktor internal peserta didik pada hasil belajar matematika merupakan mandiri dalam belajar. Peserta didik sangat perlu untuk menguasai sikap mandiri dalam pembelajaran, agar hasil dari belajar yang didapatkan berimbang atas segala proses kemandirian dalam belajarnya. Mandiri dalam belajar merupakan suatu kebiasaan peserta didik pada kegiatan belajar yang didasari oleh keinginan pada dirinya sendiri dan berdasarkan pilihannya sehingga mampu untuk bertanggung jawab atas segala kegiatan yang dilakukannya tanpa harus bergantung dan meminta bantuan kepada orang lain. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar maka dapat dilihat dengan memahami sumber belajar, mempergunakan sumber belajar dengan baik, memahami tujuan pembelajaran dengan baik, serta mampu menentukan sumber belajar hal tersebut berdasarkan teori yang disampaikan oleh (Mulyadi dan Syahid, 2020).

Mandiri dalam belajar merupakan sebuah upaya seseorang dalam aktivitas belajar dengan usaha mandiri ataupun tanpa bantuan orang lain atas dasar keinginannya dalam menguasai sebuah materi untuk memecahkan suatu masalah (Mulyadi dan Syahid, 2021: 206-207). Pendapat yang sama disampaikan oleh Laksana dan Hadijah (2019: 3) kemandirian belajar merupakan sebuah usaha yang dijalankan oleh peserta didik guna belajar sendiri atas kemauan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan persoalan belajar dengan tidak bergantung pada orang lain. Desmita (2017: 185–186) Kemandirian belajar bermakna mengenai sebuah keadaan yang mana individu memiliki tekad untuk bersaing guna lebih maju agar dirinya menjadi lebih baik lagi, mampu menentukan keputusan yang tepat dan ide untuk mengatasi atas permasalahan yang dihadapinya, memiliki rasa percaya diri dan juga melakukan seluruh tugasnya, serta mampu mempertanggung jawabkan atas apa yang telah dilakukannya. Nurfadilah dan Hakim (2019: 1216) Kemandirian belajar menekankan peserta didik agar menguasai sikap tanggung jawab atas pencapaian hasil belajar yang telah didapatkan. Peserta didik dengan kemandirian belajar yang terbilang tinggi cenderung tidak berhenti menyerah serta lebih mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal berdasarkan penelitian serupa telah dilaksanakan oleh Yanti, Riyanti (2021), dengan judul "*Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*" pada peserta didik kelas IV di SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik di kelas IV.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Leuwiliang 04 Kabupaten Bogor. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 pada bulan Mei s.d Juni 2022 Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (X) yaitu Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta didik serta variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar Matematika. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Leuwiliang 04 dengan total peserta didik 81 peserta didik, terdiri dari 41 peserta didik kelas IV A dan 40 peserta didik kelas IV B. Dan sampel pada penelitian ini berjumlah 45 peserta didik menggunakan Teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner (angket) ber-Skala Likert sebagai alat ukur kemandirian belajar, sedangkan hasil belajar matematika pada materi bangun datar dikumpulkan menggunakan tes yang masing-masing terdiri dari 40 soal. Hasil uji coba digunakan acuan dalam perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas kepada kelas atas yang telah mendapatkan materi bangundatar sebelumnya. Kemudian setelah uji coba, maka dilakukan uji instrumen kepada kelas IV untuk mengetahui uji normalitas, uji homogenitas dan uji t pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

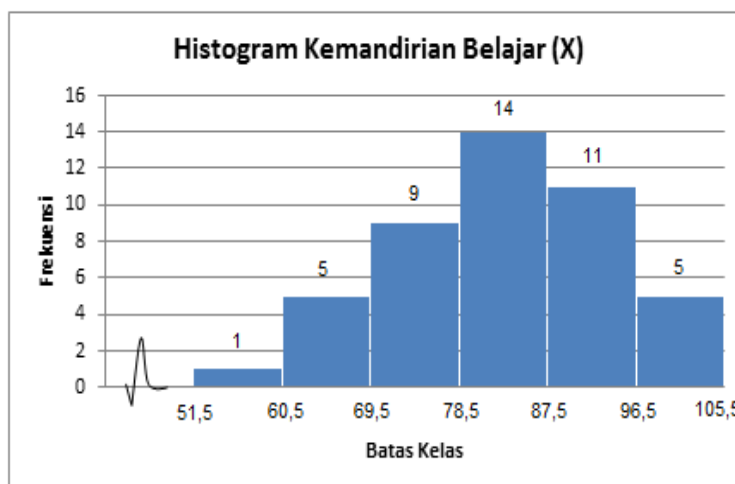
Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Leuwiliang 04 Kabupaten Bogor dengan jumlah responden 81 peserta didik pada hasil angket Kemandirian Belajar diperoleh 23 soal valid dan 17 soal tidak valid. Sedangkan hasil pada soal tes Matematika Materi Bangun Datar, diperoleh 26 soal valid dan 14 soal tidak valid pada soal tes hasil belajar matematika pada materi bangun datar.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Belajar (X).

Interval	Batas Kelas	Nilai Tengah (X1)	F absolut	Fkum	Frelatif (%)
52-60	51,5-60,5	56	1	1	2%
61-69	60,5-69,5	65	5	6	11%
70-78	69,5-78,5	74	9	15	20%
79-87	78,5-87,5	83	14	29	31%
88-96	87,5-96,5	92	11	40	25%
97-105	96,5-105,5	101	5	45	11%
Jumlah	-	-	45	-	100%

Berdasarkan tabel 1 *f absolute* tertinggi terdapat pada interval nilai 79 sampai 87 dengan jumlah 14 nilai dan *f relatif* sebesar 31%. Sedangkan *f absolute* terendah terdapat pada interval nilai 52 sampai 60 dengan jumlah 1 nilai dan *f relatif* sebesar 2%. Grafik histogram kemandirian belajar dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Diagram Histogram Distribusi Data Hasil Penelitian Kemandirian Belajar.

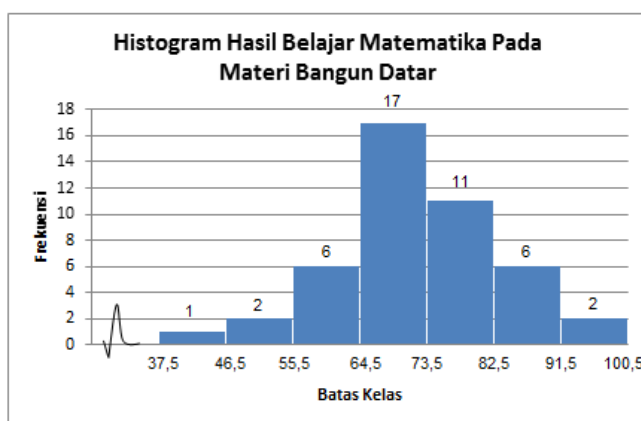


Berdasarkan histogram kemandirian belajar pada gambar 1, terdapat frekuensi tinggi sebanyak 14 nilai pada batas kelas 78,5 sampai 87,5. Sedangkan frekuensi terendah berjumlah 1 nilai terdapat pada batas kelas 51,5 sampai 60,5. Setelah itu dilakkan perhitungan statistic deskriptif, diperoleh skor rata-rata 82, modus 84, median 83. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar (Y).

Interval	Batas Kelas	Nilai Tengah (X1)	F absolut	Fkum	Frelatif (%)
38-46	37,5-46,5	42	1	1	2%
47-55	46,5-55,5	51	2	3	4%
56-64	55,5-64,5	60	6	9	14%
65-73	64,5-73,5	69	17	26	38%
74-82	73,5-82,5	78	11	37	24%
83-91	82,5-91,5	87	6	43	14%
92-100	91,5-100,5	96	2	45	4%
Jumlah	-	-	45	-	100%

Berdasarkan tabel 2 *f absolute* tertinggi terdapat pada interval nilai 65 sampai 73 dengan jumlah 17, nilai *f relatif* sebesar 38%. Sedangkan *f absolute* terendah terdapat pada interval 38 sampai 46 dengan jumlah 1 nilai dan *f relatif* sebesar 2%. Grafik histogram hasil belajar matematika pada materi bangun datar dapat dilihat pada gambar 2:

Gambar 2. Diagram Histogram Distribusi Data Hasil Penelitian Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar.

Berdasarkan histogram hasil belajar matematika pada materi bangun datar pada gambar 2, terdapat frekuensi tinggi sebanyak 17 nilai pada batas kelas 64,5 sampai 73,5. Sedangkan frekuensi terendah berjumlah 1 nilai terdapat pada batas kelas 37,5 sampai 46,5. Setelah itu dilakukan perhitungan statistic deskriptif, diperoleh skor rata-rata 72, modus 70, median 71.

Pengujian analisis data penelitian dilakukan dengan perhitungan uji hipotesis menggunakan uji t. Sebelum melakukan analisis data dilakukan uji prasyarat hipotesis, yaitu melakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah distribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah populasi homogen atau tidak. Uji normalitas galat baku taksiran menggunakan *uji Liliefors* dan dalam menguji homogenitas menggunakan *uji Fisher*.

Tabel 4. Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel Kemandirian Belajar (X) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y).

No	Galat Baku Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	Variabel X dan Y	0,0574	0,132	Normal

Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors diperoleh $L_{hitung} = 0,0574$. Harga tersebut jika dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = 0,132$ pada taraf $\alpha = 0,05$, maka distribusi data Kemandirian

Belajar Peserta Didik (X) dengan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar (Y) dikatakan normal.

Tabel 5. Uji Homogenitas Variabel Kemandirian Belajar Peserta Didik (X) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar (Y).

No	Varian yang di uji	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
1.	Y atas X	1,007	4,07	Homogen

Uji Taraf Signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$

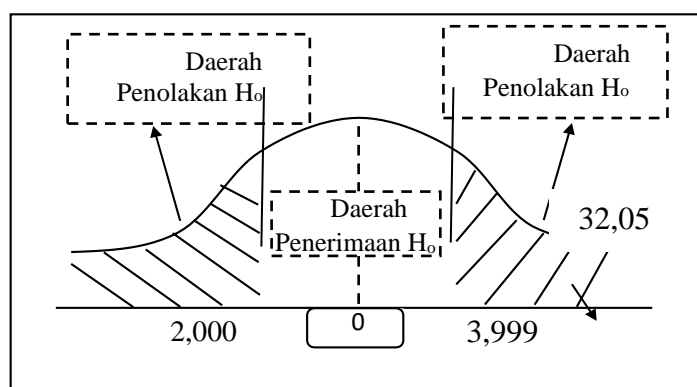
Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data kemandirian belajar peserta didik dengan hasil belajar matematika pada materi bangun datar diperoleh f_{hitung} sebesar 1,007 bagi jumlah sampel 45 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh f_{tabel} sebesar 4,07, dengan demikian dapat disimpulkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi varians berasal dari kelompok yang homogen. Setelah dilakukan uji persyaratan, data hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku dinyatakan normal dan homogen, langkah selanjutnya adalah mengajukan hipotesis. Kirim hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau ditolak.

Tabel 6. ANAVA untuk Uji Signifikan.

Sumber Varians	Dk (df)	JK	RJK	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
Total	45	239340				
Reg (a)	1	233568,08	233568,08			
Reg (b/a)	1	2694,010	2694,010	37,63	4,07	Signifikan
Sisa Residu	43	3077,91	71,579			

Dari hasil perhitungan, diperoleh t_{hitung} 37,63 dan t_{tabel} 4,07. Adapun pengujian hipotesis dua arah maka kriteria pengujian adalah H_0 ditolak apabila $-4,07 > t_{hitung} > 4,07$. Berikut ini kurva untuk penolakan dan penerimaan H_0 Hasil Belajar Matematika (Y) dan Kemandirian Belajar Peserta Didik (X).

Gambar 4. Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0 Hasil Belajar Matematika (Y) dna Kemandirian Belajar Peserta Didik (X).



Pembahasan

Hasil analisis data pengujian hipotesis didapatkan data bahwa terdapat pengaruh antara Kemandirian Belajar Peserta Didik (X) terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar (Y). Maka hal ini menyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima yang artinya Kemandirian Belajar Peserta Didik (X) memberi kontribusi dalam Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar (Y).

Pengaruh antara Kemandirian belajar Peserta Didik (X) terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar (Y) secara analisis statistik dibuktikan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\bar{Y} = - 9,60 + (0,99X)$. Maka artinya bahwa pada tiap kenaikan satu unit variabel kemandirian belajar akan meningkat pula hasil belajar peserta didik sebesar 0,99 unit. Kekuatan antara Kemandirian belajar Peserta Didik (X) terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar (Y) dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,98 dengan koefisien determinasi 96,04%. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan hasil belajar matematika dipengaruhi oleh tingkat kemandirian belajar sebesar 96,04% sedangkan 3,96% berasal dari faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan pada penelitian ini yang dilaksanakan pada peserta didik kelas IV A dan IV B di SD Negeri Leuwiliang 04 dengan diperoleh $t_{hitung} = 32,05$ dengan $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 2,021$, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 32,05 > 2,021$ maka hasil dari penelitian mendapatkan nilai lebih unggul dengan Koefisien Determinasi (KD) 96,04% yang mana hasil belajar matematika dipengaruhi oleh faktor kemandirian belajar. Atas perhitungan analisis tingkat statistik tersebut maka dapat dikatakan bahwa peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang rendah dan memiliki hasil belajar yang rendah pula, atau pun sebaliknya jika peserta didik memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi maka akan memiliki hasil belajar yang tinggi pula.

Susanto (2019: 7) Hasil belajar merupakan sebuah perubahan yang dialami oleh peserta didik, baik hal tersebut berkaitan dengan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik sebagai hasil atas kegiatan pembelajaran yang telah diikutinya. Begitu pula sejalan dengan pendapat Yulianti et al. (2018: 204) Hasil belajar merupakan perubahan perilaku pada peserta didik secara menyeluruh termasuk aspek kemanusiaan, hasil belajar dipandang secara menyeluruh sehingga tidak dapat dipisah-pisah. Pengaruh positif antara kemandirian belajar dan hasil belajar matematika berdasarkan dengan penelitian yang saya teliti ditujukan pada analisis statistik yang menghasilkan kebenaran $F_{hitung} = - 0,646$ sedangkan $F_{tabel} = 2,19$. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, kemudian diperoleh koefisien determinasi (KD) sebesar 96,04% dengan keterangan objektif yang artinya bahwa adanya pengaruh kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar. Berdasarkan pada paparan di atas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar. Sehingga sebuah upaya dalam meningkatkan hasil belajar matematika dapat dilaksanakan dengan menumbuhkan dan membangun kemandirian belajar peserta didik sebaik mungkin.

SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil pengolahan data serta pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang cukup besar antara kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar. Dengan kata lain semakin besar tingkat kemandirian belajar peserta didik maka semakin tinggi hasil belajar matematikanya, begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat kemandirian belajar peserta didik maka semakin rendah hasil belajar matematikanya. Hal tersebut dibuktikan oleh persamaan regresi $\bar{Y} = - 9,60 + (0,99X)$ yang artinya bahwa pada tiap kenaikan satu unit variabel kemandirian belajar akan meningkat pula hasil belajar matematika peserta didik sebesar 0,99 unit. Besarnya kontribusi kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,98 dengan koefisien determinasi sebesar 96,04% hasil belajar ini dapat dihasilkan melalui kemandirian belajar. Selain itu dengan diperoleh $t_{hitung} = 32,05$ dengan $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 2,021$, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 32,05 > 2,021$, ditinjau dari perhitungan data dengan hasil H_0 ditolak tidak terdapat pengaruh, artinya dapat disimpulkan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun datar yang berarti semakin baik dan juga tinggi kemandirian belajar peserta didik maka hasil belajar matematika yang didapatkan akan semakin meningkat. Sehingga pendidik perlu membuat strategi yang tepat untuk membentuk peserta didik untuk memiliki rasa mandiri dalam belajar agar hasil belajar yang didapatkan baik dan memuaskan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali dan Asrori. (2018). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aliyyah, R R, Puteri, F. A., & Kurniawati, D. A. (2017). *the Influence of Independence Learning To Natural Sciences Learning Outcomes*. 126–143.
- Arikunto. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jihad, A. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Laksana, A. P., & Hadijah, H. S. (2019). Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning independence as a determinant of student learning outcomes). *jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14949>
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor Pembentuk Dari Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 197–214.
- Nurfadilah, S., & Hakim, D. L. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *sesiomadika*, 1216.
- Riyanti, Y. W. S. (2021). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1309–1317.
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363–1369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.528>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tasaik, H. L., & Tuasikal, P. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Semberpasi. *Metodik Didaktik*, 14(1), 45–55. <https://doi.org/10.17509/md.v14i1.11384>
- Tim Dosen PGSD. (2021). *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi*. Universitas Pakuan Bogor.
- Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i2.297>